



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 32%

Date: Tuesday, March 30, 2021

Statistics: 2836 words Plagiarized / 8800 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

1 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa dan bersastra yang memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulis. Selain dapat memudahkan siswa berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan siswa untuk mengomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pikiran atau perasaan secara tidak langsung melalui lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh pembaca ataupun lain.

Keterampilan berbahasa yang produktif melalui bahasa kata-kata atau tulisan, sedangkan keterampilan berbahasa ekspresif melalui ungkapkan gambaran maksud, gagasan dan perasaan penulisnya. Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis sangat berperan penting. Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui teks.

Pada era globalisasi yang serba modern ini, keterampilan menulis dapat meningkatkan taraf hidup. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan yang intensif terhadap kemampuan menulis dengan tidak mengabaikan aspek bahasa yang lain (Tarigan, 2013:3). Keterampilan menulis bersifat fungsional terhadap pengembangan diri siswa, baik untuk studi, melanjutkan studi maupun untuk terjun di masyarakat.

Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung semua komponen bahan ajar harus menguasai empat keterampilan berbahasa. 2 Keempat keterampilan berbahasa tersebut yaitu, keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills).

Melalui keterampilan - keterampilan tersebut siswa diharapkan mampu meningkatkan komunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan di lingkungan sekitar.

Tujuan dari pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah menjabarkan atau mengklasifikasikan secara umum sesuatu hal didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan (Tarigan, 1986:1). Materi menulis teks laporan hasil observasi tercantum dalam salah satu kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X, yakni 4.2. Memproduksi teks hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan. Teks laporan observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, teks laporan observasi merupakan jenis teks berbasis pengamatan, maka teks ini mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teks laporan hasil observasi juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis - jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata - mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan; (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk - bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna; (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya; dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Sehubungan dengan prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, 3 struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai

siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya (Buku Guru Edisi Revisi 2014: vii).

Secara umum dapat diidentifikasi bahwa peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan metode Copy Master kelas X SMK Al-Huda Kediri, khususnya pada pembelajaran karya tulis masih rendah. Dan tentu saja berdampak pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pada penelitian ini dicoba menangani masalah peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan metode Copy Master.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar serta usaha sengaja, terarah dan bertujuan oleh seseorang atau sekelompok orang (termasuk guru dan penulis buku pelajaran) agar orang lain (termasuk peserta didik), dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Usaha ini merupakan kegiatan yang berpusat pada kepentingan peserta didik (Permendiknas, 2007: 15).

Pengembangan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan apa yang diperoleh atau diketahui setelah peserta didik menerima semua materi pembelajaran, tidak terkecuali bahasa Indonesia. Melalui pendekatan itu diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menekankan peserta didik untuk dapat mengonversi berbagai tulisan ke dalam bentuk lain dan memproduksinya.

Untuk itu diperlukan suatu teknik pembelajaran yang efektif agar siswa mudah dalam menalar dan mengembangkan potensinya dalam hal menulis. Banyak cara yang bisa dilakukan agar siswa memiliki minat yang besar terhadap kemampuan menulis. Salah satunya yaitu dengan menggunakan Metode Copy Master. Metode Copy Master meringankan dan membantu siswa yang tidak mampu menulis menjadi mampu menulis serta meningkatkan minat dan 4 motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi yang tentunya dengan bimbingan dari guru.

Metode ini sangat diperlukan agar siswa dapat memperoleh hasil kemampuan menulis yang baik. Alasan menggunakan metode pembelajaran dengan metode Copy Master ini karena metode Copy Master menawarkan pembelajaran yang menekankan pada proses dan hasil. Proses dan langkah-langkah pembelajaran yang cukup jelas dan sistematis tersebut akan memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkannya.

Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan metode Copy Master ini diharapkan siswa dapat menambah kreativitas dan kemampuannya dalam menulis teks laporan hasil observasi yang berbeda, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan memiliki kemauan yang lebih tinggi. B. Rumusan Masalah Bertolak pada latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian: 1.

Apakah penerapan metode Copy Master dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan metode Copy Master kelas X SMK Al-Huda Kediri? Apakah penerapan metode Copy Master dapat meningkatkan hasil belajar kelas X SMK Al-Huda Kediri? C. Tindakan Yang Dipilih Permasalahan pembelajaran di atas dicarikan jalan keluarnya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki suatu keadaan pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan-tindakan agar terjadi perubahan menuju ke arah perbaikan (Basuki Wibawa, 2004). Salah satu alternatif tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode Copy Master. Alasan dipilihnya tindakan tersebut adalah dengan mempermudah meniru contoh yang sudah ada.

Peniruan dapat dilakukan dengan mengadaptasi 5 latarnya, tema, alur dan meminjam nama - nama tokohnya, memiripkan konfliknya atau cara penyelesaiannya. Tentu saja proses selanjutnya adalah bagaimana cara siswa mengembangkannya. Disamping itu, mengingat bahwa salah satu komponen proses pembelajaran adalah sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar, maka siswa diminta untuk mencari informasi, mengorganisasikan informasi dan memecahkan masalah yang pernah dialami, baik permasalahan (konflik) yang terjadi dengan siswa lain, yang terjadi di keluarganya dan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar. D. Lingkup Penelitian Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut: 1.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Al-Huda Kediri pada semester dua 2019/2020, yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober sampai pertengahan Desember 2019. Adapun pelaksanaan tindakan dilakukan pada bulan November 2019. 2. Kompetensi Dasar yang diberikan pada pembelajaran selama penelitian sesuai dengan Kurikulum 2013 (K-13) yang diterapkan di sekolah, yaitu: (3.1) Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. (4.1) Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. E.

Tujuan Penelitian Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: a. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis

Teks Laporan Hasil Observasi dengan metode Copy Master Siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri. b.

Secara khusus tujuan penelitian ini mengacu pada penerapan metode Copy Master dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan metode Copy Master Siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri. F. Manfaat Penelitian 1. Manfaat Teoritis Penelitian ini memfokuskan pada Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan metode Copy Master Siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri dan diharapkan dapat dilanjutkan secara lebih sempurna. Dengan dilanjutkannya penelitian mampu memberikan ilmu yang lebih kepada pembaca dan lainnya. 2.

Manfaat Praktis Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat praktis. Manfaat praktis sebagai berikut. a. Bagi Guru/pengajar, diharapkan lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar untuk merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat daya apresiasi untuk terus membantu anak didik dalam keterampilan menulis. b.

Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi acuan untuk terus meningkatkan keterampilan menulis dalam sebuah karya-karya sastra ataupun akademik. c. Bagi siswa, diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan proses belajarnya, siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapat ke dalam permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar. 7 BAB II KAJIAN PUSTAKA A.

Metode Copy Master Metode Copy Master adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk meniru ahlinya atau master yang dihadirkan, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis sesuai master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik, atau metode yang ditiru. Metode Copy Master merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan metode Copy Master dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kesenian jaranan khas kota Kediri dengan guru sebagai master yang memberi contoh bagaimana cara mengerjakannya. Dengan mengajak siswa mempraktekkan cara menulis karya, siswa secara langsung dan nyata ikut serta dalam pengerjaan, serta dapat menambah pengalaman siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Marahimin 1999:21 mendefinisikan bahwa metode Copy Master pada dasarnya metode ini menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan master yang diberikan. Tentu saja yang ditulis tidak persis seperti modelnya ini namanya menyalin bulat-bulat, menjiplak atau bahkan membajak. Seperti yang kelihatan dalam latihan-latihan nanti,

yang di-copy adalah kerangkanya, atau idenya, atau bahkan juga cara atau tekniknya.

Metode Copy Master berasal dari pemikiran orang Cina. Pada zaman dahulu di Cina, orang yang ingin menjadi pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik. Biasanya lukisan yang dibuat oleh seorang master, yaitu orang yang ahli melukis atau pelukis terkenal.

Sang calon pelukis disuruh meniru lukisan master tadi sampai bisa. Dengan cara itu, calon pelukis akhirnya mampu melukis sendiri, dan mulai menemukan bentuk yang khas sesuai dengan kepribadiannya. Metode ini dinamakan Copy Master, yang artinya meniru sang master. 8 Metode Copy Master ini tidak lantas terus-menerus dilakukan.

Metode ini hanya sebagai perangsang seseorang untuk bisa memulai berkarya. Dengan metode ini diharapkan seseorang bisa menemukan gaya tulisannya yang orisinal. Apabila dia terus-menerus meniru penulis favoritnya, gaya tulisannya yang orisinal tidak akan bisa berkembang. Dia akan terus berada di bawah bayang-bayang gaya penulis masternya Sumber (Salim-isme, <http://blogspot.com>, 10: 11: 2019) 1.

Prosedur/Tahap Penerapan Metode Copy The Master Penerapan dalam metode Copy Master menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan master yang diberikan. Latihan dengan metode ini tidak mesti tulisan dari seorang penulis terkenal, tetapi dapat juga diambil dari sebuah tulisan yang berasal dari penulis biasa, yang dianggap sebagai sebuah model, setelah dilakukan modifikasi seperlunya.

Kemudian model ini dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis serta dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan itu tidak persis sama seperti modelnya: ini namanya menyalin bulat-bulat, menjiplak, atau bahkan membajak. Sebenarnya yang akan dikopi adalah kerangkanya, atau idenya, atau bahkan juga tekniknya.

Mengubah cerita adalah cerita dari suatu master yang di copy menjadi lain atau berbeda. (Marahimin, 2005: 20-21). Model Copy Master salah satu cara berlatih menulis sastra kreatif termasuk novel yang menyenangkan. Metode ini sama dengan membuat imitasi tulisan ahli. Imitasi atau membuat tiruan merupakan salah satu metode pengajaran retorika yang fundamental pada zaman Romawi Kuno dan Renaissance.

Imitasi pada zaman itu yaitu menyalin murni pidato dari seorang penulis yang disediakan. Ketika menyalin, mereka diajari untuk menguraikan dan menemukan sarana-sarana dari berbicara dan menulis, yang membawa kepada bermacam jenis

analisis retorika dari model-model mereka. 9 Dari model itu bisa diambil dan dikembangkan sarana berbicara, strategi-strategi argumentatif, dan pola susunan.

Mahasiswa diinstruksikan untuk mencatat paragraf dari bacaan yang berharga, yang akan mereka kutip atau tiru dalam berbicara atau menulis mereka sendiri. Latihan membuat imitasi membantu siswa mengasimilasi dan mendapatkan kebaikan-kebaikan yang tepat dari model-model yang ditunjukkan. Berikut ada beberapa langkah-langkah latihan penerapan metode Copy Master: a) Mari kita membaca dan menikmati sebuah karya sastra yang menarik.

Karya sastra yang dibaca diharapkan akan menumbuhkan kearifan siswa kepada manusia dan kehidupan, mengasah sensitivitas estetik, memupuk empati pada duka derita orang-orang yang malang dan menyerap nilai-nilai luhur kemanusiaan (seperti keimanan, kejujuran, ketertiban, tanggung jawab, dsb). Karena karya sastra yang bermutu akan memotivasi untuk menciptakan karya sastra serupa yang lebih baik.

Karya sastra yang akan dijadikan model diharapkan ditulis oleh penulis profesional, dan sebaiknya tulisan yang telah dipublikasikan, supaya kualitasnya terjamin. Dengan demikian, siswa akan memiliki model tulisan yang akan menjadi parameter tulisan yang akan mereka buat. Banyak para ahli berpendapat bahwa menulis sebaiknya dimulai dari yang dekat, kemudian pelan-pelan berangsur ke yang jauh. Dari yang konkret ke yang abstrak.

Atau mulailah dengan yang paling menarik hati kita sendiri, yang paling kita kenal, yang paling kita kuasai materinya. b) Usahakan situasi dapat membuat siswa asik menikmati bahan yang akan diobservasi. c) Pelajari karya sastra yang sudah di amati tadi dengan seksama, lalu diskusikan karya sastra itu bersama-sama.

10 d) Berdasarkan karya tersebut buat analisis dan kerangkanya berdasarkan unsur-unsur intrinsik (tema, amanat, alur, tokoh dan penokohan, tempat, bahasa, dan sudut pandang) dan ekstrinsik karya sastra (latar sosial budaya penulisnya). e) Berdasarkan hasil analisis di atas, tentukanlah hasil apa yang didapat dan akan menjadi bahan laporan mengobservasi sebuah karya. 2.

Mencontohkan Pengerjaan **Teks Laporan Hasil Observasi** Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mencontohkan cara atau bagaimana cara siswa untuk mengerjakan **teks laporan hasil observasi** mereka dengan teknik Copy Master. 1. Peneliti/Guru menyiapkan mengajak siswa belajar diluar ruangan dengan menyaksikan tentang pertunjukan kesenian jaranan yang sedang berlangsung di kediri. 2.

Dengan menyaksikan pertunjukan guru/peneliti menjelaskan bagaimana atau apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat **teks laporan hasil observasi secara** langsung seperti yang sedang mereka lakukan saat ini. 3. Setelah menyaksikan pertunjukan kesenian jaranan yang akan di observasi dan menjelaskan pada siswa, guru/peneliti mencontohkan dari apa yang harus diperhatikan tadi dituangkan dalam keterampilan menulis seperti, bagaimana kata/diksi yang di pakai bagaimana membuat kalimat serta paragraf agar **teks laporan hasil observasi** menjadi sempurna dan sesuai ketentuan. 4.

Pada bagian akhir dari menyaksikan pertunjukan kesenian jaranan, menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana penulisan yang benar, guru/peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan bagaimana membuat **teks laporan hasil observasi** dari pertunjukan yang telah mereka lihat secara langsung dengan bahasa mereka sendiri. 11
B. Keterampilan Menulis **Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.**

Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengemukakan bahwa "nulis pekamlporkaebetan, mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pemikir, organisasi, pemakaian kata-kaannya" (Morse: 122) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1180) keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Sedangkan menulis diartikan sebagai kegiatan **melahirkan pikiran atau perasaan** (seperti **mengarang, membuat surat**) dengan tulisan. Keterampilan dapat diartikan sebagai kecakapan melakukan sesuatu dengan baik, cermat, tepat dan benar. Menurut Robbins (2000:494-495), pada dasarnya keterampilan **dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:**
a) **basic literacy skill**, b) **technical skill**, c) **interpersonal skill**, dan d) **problem solving**.

Basic literacy skill, keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar. b. **Technical skill**, Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan **computer**. c. **Interpersonal skill**, keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti **pendengaran yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim**. d.

Problem solving, menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan **alternative** dan menganalisis serta memilih penyelesaian

yang baik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan diartikan sebagai 12 kecakapan melakukan sesuatu dengan baik, cermat, tepat dan tepat.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulisnya. 1. Tujuan Keterampilan Menulis Tujuan menulis dapat mewujudkan tujuan yang tidak sederhana. Menurut Tarigan (1994: 23), tujuan menulis (t einton) adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca.

Berdasarkan batasan tersebut, maka tujuan menulis meliputi hal-hal berikut: 1) Tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajarkan disebut wacana informasi (informative discourse), 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (persuasive discourse), 3) Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan disebut atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (wacana kesusastraan atau literary discourse) 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api disebut wacana ekspresif (ekspresive discourse).

Dari tulisan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan seseorang menulis yaitu untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur dan sebagai ungkapan perasaan melalui sebuah tulisan. 2. Manfaat Keterampilan Menulis Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia yang selalu dituntut untuk bersosialisasi dengan orang lain, banyak manfaat yang bisa diperoleh dari aktivitas menulis.

Hernowo (2005: 81) menyebutkan beberapa manfaat dari aktivitas menulis sebagai berikut: 1) Mengatasi ihwal ketidak tahuan, 2) Mengelola kepercayaan yang mengekang dan tidak tepat, 3) Mengendalikan rasa takut, 4) Memperbaiki perasaan kurang menghargai diri sendiri, 5) Mengusir rasa gengsi, 13 Menurut Syamsudin (2005: 3), manfaat menulis dapat membuat kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga tata tulis, struktur bahasa dan kosa kata dapat bermanfaat bagi penulis.

Manfaat menulis dapat memberikan pendapat, ide, dan pikiran melalui hasil tulisan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki manfaat yang sangat luas. Selain dapat mengenali kemampuan potensi diri, menulis merupakan cara menyampaikan pesan berupa pengetahuan, pikiran, perasaan, dan pengalaman kita kepada orang lain.

3. Syarat-Syarat Keterampilan Menulis Keterampilan dasar dalam menulis, diperlukan pemahaman tentang hakikat kegiatan menulis yang harus dipunyai dan harus dilalui sebelum dan selama menulis. Tulisan yang baik adalah tulisan yang berisi gagasan atau

topic yang menambah pemahaman dan pengetahuan pembaca.

Menurut Semi (2007: 42), syarat untuk menghasilkan tulisan yang baik dalam menulis sebaiknya menguasai tiga keterampilan dasar, yaitu: 1) Keterampilan berbahasa merupakan suatu kegiatan memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulisan dengan menggunakan lambing-lambang grafem. 2) Keterampilan penyajian adalah keterampilan menyusun gagasan sehingga kelihatan semuanya kompak dan rapi antara yang satu bagian dengan bagian yang lain.

3) Keterampilan perwajahan adalah keterampilan menata bentuk fisik sebuah tulisan sehingga sebuah tulisan tersebut terlihat rapih dan indah dipandang mata. Dalam keterampilan perwajahan yang harus diketahui ialah, (1) penataan tifografi, seperti pemakaian huruf yang ukurannya besar, kecil, miring dan lain-lain, (2) bagaimana memilih format, ukuran, dan jenis kertas yang cocok.

14 Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan keterampilan menulis sebaiknya menguasai keterampilan dasar yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan penyajian, dan keterampilan perwajahan. C. Teks Laporan Hasil Observasi Menurut salah satu ahli (margono, 2007) teknik yang digunakan pada observasi pada dasarnya digunakan untuk melihat dan mengamati setiap perubahan pada kejadian dan fenomena – fenomena yang ada di sosial yang tumbuh dan berkembang dan nantinya dapat dilakukan suatu perubahan atas penilaian tersebut.

Si pelaksana observaser dapat melihat objek kejadian dan fenomena tertentu, sehingga dapat memisahkan antara hasil yang diperlukan dengan hasil yang tidak diperlukan. Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa pengertian observasi adalah sebuah pengamatan atau penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan, baik kejadian yang sedang berlangsung saat itu juga atau kejadian yang masih berjalan, misalnya seperti berbagai aktifitas atau kegiatan perhatian terhadap sebuah objek dengan menggunakan alat indra. Tindakan tersebut dilakukan secara sengaja atau sadar dan dilakukan sesuai urutan.

Sumber (Zuhroh, Nilakandi, <http://nesabamedia.com>, 10: 11: 2019) 1) Tujuan Laporan Hasil Observasi Setiap kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan pasti memiliki tujuannya masing – masing. Begitu juga dengan observasi. Kegiatan observasi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Berikut ini beberapa tujuan observasi, yaitu: 1) Untuk menggambarkan dan melukiskan suatu objek dan segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti melalui pengamatan dan penelitian dengan menggunakan alat indera khususnya mata.

15 2) Untuk mendapatkan dan menghasilkan suatu kesimpulan tentang objek yang telah diteliti dan diamati, yang mana kesimpulan tersebut disusun secara sistematis dan diatur didalam sebuah laporan yang relevan dan memiliki manfaat untuk bahan pembelajaran selanjutnya.

3) Untuk mendapatkan dan menghasilkan suatu data atau informasi yang bisa dibagikan kepada pihak – pihak lainnya yang disusun dalam bentuk karya ilmiah atau non-ilmiah.

2) Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi Didalam penulisan hasil observasi, pasti memiliki beberapa ciri – ciri yang harus ada di dalamnya. Teks laporan hasil observasi memiliki dua macam ciri-ciri yakni ciri-ciri umum dan ciri-ciri kebahasaan.

Berikut ini ciri – ciri umum dari laporan hasil observasi, yaitu: a. Semua ditulis secara lengkap, tersusun dan sempurna. b. Penulisan bersifat objektif, global dan universal. c. Objek yang akan diteliti dan diamati merupakan objek tunggal. d. Hasil laporan ditulis berdasarkan fakta sesuai dari hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan. e.

Informasi dari hasil laporan merupakan hasil dari penelitian yang sudah terbukti kebenarannya. f. Informasi tidak mengandung dugaan atau pemihakan yang menyimpang atau tidak tepat. g. Informasi memiliki kaitan antara hubungan yang berjenjang yaitu hubungan antarkelas atau subkelas yang ada didalamnya. h.

Penulis hanya melaporkan dan menuliskan sesuai dengan apa yang dilihat dan diamatinya berdasarkan hasil dari analisis serta observasinya. Ciri – Ciri Kebahasaan pada Teks Laporan Hasil Observasi. Adapun beberapa ciri – ciri kebahasaan yang harus ada didalam teks laporan hasil observasi. Berikut ini beberapa ciri – ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi, yaitu: 16 a.

Menggunakan kata frasa nomina atau kelompok kata benda yang diikuti kata penjenis dan pendeskripsi. Misalnya, makanan di dapur (kaa„mkan? ekakaabe, dan t pur? merupakan bentuk penjelas atau pendeskripsi dari kata sebelumnya. Jadi, arti dari frasa tersebut adalah semua makanan yang ada di dapur). b.

Menggunakan beberapa kata – kata verba relasional, misalnya ialah, adalah, yaitu, digolongkan, terdiri atas, disebut, termasuk, merupakan dan lain sebagainya. Kata verba relasional digunakan untuk menyatakan devinisi atau pengertian pada istilah tertentu atau istilah tknipa datrtntMil Pelmrupan lh t aa ti. c. Menggunakan beberapa kata – kata verba aktif yaitu kata – kata yang tidak memiliki imbuhan misalnya makan, tidur, minum, dan lain sebagainya. d.

Menggunakan beberapa kata – kata penghubung seperti, kata penghubung

penambahan (dan, serta), kata penghubung perbedaan (berbeda dengan), kata penghubung persamaan (sedangkan, tetapi, namun, melainkan, sementara itu), dan kata penghubung pilihan (atau). e. Selalu menggunakan paragraf sebagai kalimat utama untuk menyusun kata atau informasi utama, kemudian diikuti beberapa rincian dari aspek yang akan dilaporkan didalam beberapa paragraf. f. Kata yang digunakan adalah kata – kata keilmuan atau teknis seperti omnivora, osteoporosis, degeneratif, mutualisme, dan lain sebagainya.

3) Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Struktur utama teks laporan hasil observasi dibedakan menjadi 2 struktur, yakni: 1) Pernyataan Umum (Klasifikasi) Pernyataan umum atau klasifikasi adalah pembuka atau pengantar mengenai hal yang dilaporkan. Pada tahapan ini akan 17 disampaikan bahwa benda-benda di dunia dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan.

2) Anggota atau Aspek yang Dilaporkan Anggota atau aspek yang dilaporkan adalah bahasan atau rincian tentang objek yang diamati. Pada bagian ini, akan diuraikan tentang klasifikasi atau penggolongan secara runtut dari kelas yang paling besar hingga menjadi kelas yang paling kecil (subkelas). Contohnya, penggolongan diikuti rincian dari aspek perilaku, genetik, lingkungan, fungsi, peran, fisik, atau kepribadiannya.

Selain itu, ada juga struktur lain dari teks laporan observasi. Struktur lain dari teks laporan observasi adalah sebagai berikut. a. Definisi umum adalah pembukaan yang berisi pengertian mengenai sesuatu yang dibahas di dalam teks. b. Definisi bagian adalah bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf (penjelasan rinci). c.

Definisi manfaat adalah bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan. d. Penutup adalah bagian rincian akhir dari teks. Sumber (Zuhroh, Nilakandi, <http://nesabamedia.com>, 10: 11: 2019) 4) Jenis-jenis Teks Laporan Hasil Observasi Teks Laporan Hasil Observasi selain mempunyai tujuan, ciri – ciri, dan struktur, observasi juga mempunyai beberapa jenis – jenisnya. Berikut ini beberapa jenis observasi, yaitu: a.

Observasi Partisipasi Observasi partisipasi adalah jenis observasi yang dilakukan dengan adanya observer yang terlibat secara langsung serta aktif dalam objek yang diamati dan diteliti. Dan ada juga jenis observasi kebalikan dari observasi partisipasi yaitu observasi non-partisipasi. Observasi non 18 partisipasi adalah observasi yang dilakukan tanpa adanya keterlibatan secara langsung oleh peneliti sebagai observer. b.

Observasi Sistematis Observasi Sistematis atau biasa disebut observasi berkerangka yaitu observasi yang telah disusun dan sudah ditentukan terlebih dahulu kerangka – kerangka dari apa yang akan diteliti. Di dalam kerangka tersebut memiliki beberapa

faktor-faktor yang akan diobservasi berdasarkan kategori – kategorinya. c. Observasi Eksperimental Observasi eksperimental merupakan observasi yang dilakukan terhadap situasi atau keadaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan sedemikian rupa untuk meneliti dan mengamati suatu objek tertentu. D.

Motivasi Belajar Motivasi merupakan motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat tertentu, Suryabrata (1984) mendefinisikan motif sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sardiman (1990) membedakan motivasi menjadi dua, yaitu : 1. Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu.

Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik baru merasa puas jika kegiatan yang telah dilakukan mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Motivasi intrinsik akan mengarah pada timbulnya motivasi berprestasi 2. Motivasi Ekstrinsik Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya.

Misalnya, orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar, yaitu adanya hadiah dan hukuman. Hal yang perlu disadari adalah motivasi ekstrinsik dapat melemahkan motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik yang pada mulanya sudah ada, tapi jika sering diberi imbalan misalnya, maka motivasi intrinsik tersebut dapat menurun.

Seseorang hanya akan melakukan kegiatan jika ada imbalannya. Adapun fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (1995:108) sebagai berikut : 1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan 2. Mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan 3. Menggerakkan tingkah laku seseorang E. Hasil Belajar Menurut Dimiyati (1994), hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa ketrampilan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Proses untuk mendapatkan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman, seperti kecerdasan, bakat, sikap mental, kebiasaan, kebutuhan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas belajar.

Kedua faktor tersebut sangat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana kemajuan belajar peserta didik dalam menguasai materi pengajaran yang telah dipelajari (Suryosubroto, 1997:53) Menurut Suharsimi Arikunto (1999), dalam dunia pendidikan,

hasil belajar mempunyai beberapa makna, yaitu: 1. Makna bagi siswa Dengan adanya hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana dia telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

Hasil ini ada dua kemungkinan : memuaskan atau tidak memuaskan 2. Makna bagi guru 20 a. guru dapat mengetahui siswa yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai dan siswa yang belum berhasil menguasai pelajaran. b. Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa, sehingga untuk pengajaran ke depan tidak perlu ada perubahan. c.

Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum 3. Makna bagi sekolah a. Hasil belajar merupakan cerminan bagi sekolah dalam hal kesesuaian dengan harapan. b. Sebagai pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa yang akan datang c. Hasil belajar merupakan pedoman bagi sekolah untuk mengetahui pencapaian suatu standar. F.

Hipotesis Tindakan Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1. Penerapan metode Copy Master meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan teknik Copy Master kelas X SMK Al-Huda Kediri. 2. Penerapan metode Copy Master dapat meningkatkan hasil belajar kelas X SMK Al-Huda Kediri. BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS A.

Setting Penelitian Lokasi penelitian adalah SMK Al-Huda Kediri yang terletak di jalan Masjid Al-Huda 198 Ngadirejo Kecamatan Kota Kediri. Sekolah ini terletak di wilayah perkotaan dan di pinggir jalan raya. Adapun lingkungan sekitar sekolah berupa sekolahan dan pemukiman padat penduduk. SMK Al-Huda Kediri merupakan sekolah swasta yang memiliki 24 kelas yang tersebar dari kelas X sampai kelas XII.

Guru yang mengajar di sekolah tersebut berjumlah 95 orang dengan seorang kepala sekolah. Kebanyakan guru merupakan tenaga pendidik swasta. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, yaitu pada pertengahan bulan Oktober sampai pertengahan Desember 2019. Adapun pelaksanaan tindakan dilakukan pada bulan November 2019. Subyek penelitian adalah siswa kelas X TKJ 1 SMK Al-Huda Kediri yang terdiri dari 31 orang siswa.

Siswa di kelas tersebut umumnya memiliki kemampuan akademik yang rendah. Mata pelajaran yang dijadikan sasaran penelitian adalah Bahasa Indonesia, adapun materi yang diajarkan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah, tentang teks laporan hasil observasi, meliputi : (1) Pengertian teks laporan hasil observasi (2) Tujuan teks laporan hasil observasi (3) Ciri-ciri teks laporan hasil observasi

(4) Struktur teks laporan hasil observasi (5) Jenis teks laporan hasil observasi.

Adapun ruang yang digunakan adalah ruang kelas X TKJ 1 SMK Al-Huda Kediri. B. Rancangan dan Prosedur Penelitian 1. Gambaran Umum Penelitian Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom based action research). Penelitian terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Secara umum alur pelaksanaan tindakan 21 22 dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1999) berikut : Adapun sosok Penelitian Tindakan Kelas menurut A Mukhadis (2008) sebagai berikut: Belum Tercapai Tercapai Adapun guru peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, observer, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian. 2. Rincian Prosedur Penelitian Siklus I a.

Persiapan Tindakan Persiapan tindakan didasarkan pada refleksi awal (observasi pendahuluan) yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian, yaitu siswa tidak bergairah dan tidak ada motivasi untuk mempelajari Identifikasi Masalah Perumusan Masalah Tujuan Kajian Teori Hipotesis Tindakan Perencanaan Tindakan Pelaksanaan Tindakan & Observasi Analisis Data Indikator Keberhasilan Refleksi Stop / Pemantapan Refleksi Rencana Tindakan Observasi Pelaksanaan Tindakan Refleksi Rencana Tindakan Observasi Pelaksanaan Tindakan Rencana Tindakan Pelaksanaan Tindakan Refleksi Observasi 23 keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Siswa beralasan bahwa keterampilan menulis bersifat nggrambyang (bahasa Jawa) atau abstraks, jauh dari kenyataan. Hal ini disebabkan ketika guru menjelaskan sebuah teori hanya menggunakan metode ceramah maka dari itu disini guru menerapkan metode Copy Master. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah: 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada siklus I, II dan III, yaitu untuk Kompetensi Dasar: Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

2) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberi kolom bagian yang akan diisi oleh siswa. Kolom bagian yang akan diisi oleh siswa terdiri dari 5 poin dengan rincian: - kolom 1 berisi penyusunan teks hasil observasi berdasarkan ciri-ciri - kolom 2 berisi penyusunan teks hasil observasi berdasarkan struktur - kolom 3 berisi penyusunan teks hasil observasi berdasarkan jenis 3) Menyusun lembar observasi untuk merekam situasi kelas selama proses pembelajaran. Motivasi siswa selama proses pembelajaran didasarkan pada aspek keaktifan, keantusiasan dan keceriaan.

4) Menyusun perangkat evaluasi untuk materi-materi yang diajarkan pada siklus I, II dan III yaitu tes I, tes II dan tes III. Untuk soal tes esai, diskor dengan berdasarkan kebenaran konsep saja, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. b. Implementasi Tindakan Siklus I dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X45 menit untuk sekali pertemuan.

3 kali pertemuan pada tanggal 4 dan 6 November 2019 digunakan untuk menjelaskan keterampilan menulis teks hasil observasi. Sedangkan sisanya, yaitu pada tanggal 11 dan 13 November 2019 (masing-masing 2 kali 24 pertemuan) digunakan untuk penugasan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah di siapkan.

Pada tahap ini, peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode Copy Master dengan memanfaatkan contoh yang sudah dijelaskan dan diberikan pada siswa untuk motivasi mengerjakan. Sedangkan pada tanggal 18 November (satu kali pertemuan), dilakukan tes I untuk mengetahui hasil belajar siswa. c. Pemantauan dan Evaluasi Pemantuan dan evaluasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Fokus pemantauan adalah bagaimana proses penerapan tindakan, motivasi siswa selama pembelajaran yang berdasarkan aspek motivasi keaktifan, keantusiasan dan keceriaan serta hasil belajar siswa, sesuai dengan lembar pemantauan dan perangkat evaluasi yang telah disiapkan. d. Analisis dan Refleksi Hasil pemantuan dan evaluasi dianalisis untuk diperoleh gambaran bagaimana dampak penerapan pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan metode Copy Master.

Hasil analisis yang diperoleh merupakan refleksi dari apa yang telah terjadi selama penerapan tindakan pada siklus I. Permasalahan pada siklus I digunakan sebagai pertimbangan untuk merumuskan perencanaan tindakan pada siklus II. Siklus II a. Persiapan Tindakan Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah: 1) Peneliti mempelajari hasil refleksi tindakan pada siklus I sebagai masukan dalam melakukan tindakan yang lebih efektif pada siklus II. 2) Hal yang dipersiapkan pada dasarnya sama dengan persiapan pada siklus I.

25 3) Siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X45 menit untuk sekali pertemuan, yaitu pada tanggal 21, 25 dan 27 November 2019. Pada tahap ini menerapkan pembelajaran dengan metode Copy Master yang sudah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Sedangkan pada tanggal 28 November 2019, dilakukan tes II untuk mengetahui hasil belajar siswa. b.

Implementasi Tindakan Tindakan yang dilakukan pada tahap ini, sesuai dengan

perencanaan pada siklus II yang sudah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. c. Pemantauan dan Evaluasi Pemantuan dan evaluasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Fokus pemantauan dan evaluasi sama dengan hal-hal yang diamati pada siklus I, begitu juga dengan lembar pemantauan dan perangkat evaluasi serta indikator keberhasilan tindakan. d.

Analisis dan Refleksi Hasil pemantuan dan evaluasi dianalisis untuk diperoleh gambaran bagaimana dampak penerapan pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu menerapkan pembelajaran dengan metode Copy Master. Hasil analisis yang diperoleh merupakan refleksi dari apa yang telah terjadi selama penerapan tindakan pada siklus II. Permasalahan pada siklus II digunakan sebagai pertimbangan untuk merumuskan perencanaan tindakan pada siklus III. Siklus III a.

Persiapan Tindakan Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah: 26 1) Peneliti mempelajari hasil refleksi tindakan pada siklus II sebagai masukan dalam melakukan tindakan yang lebih efektif pada siklus III. 2) Hal yang dipersiapkan pada dasarnya sama dengan persiapan pada siklus II. 3) Siklus III dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X45 menit untuk sekali pertemuan, yaitu pada tanggal 2, 4 dan 5 Desember 2019.

Pada tahap ini menerapkan pembelajaran dengan metode Copy Master yang sudah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. Sedangkan pada tanggal 9 Desember 2019, dilakukan tes III untuk mengetahui hasil belajar siswa. b. Implementasi Tindakan Tindakan yang dilakukan pada tahap ini, sesuai dengan perencanaan pada siklus III yang sudah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. c. Pemantauan dan Evaluasi Pemantuan dan evaluasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Fokus pemantauan dan evaluasi sama dengan hal-hal yang diamati pada siklus II, begitu juga dengan lembar pemantauan dan perangkat evaluasi serta indikator keberhasilan tindakan. d. Analisis dan Refleksi Hasil pemantuan dan evaluasi dianalisis untuk diperoleh gambaran bagaimana dampak penerapan pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu menerapkan pembelajaran dengan metode Copy Master. Hasil pada siklus III merupakan refleksi akhir penelitian ini. 3.

Data dan Sumber Data Berikut ini adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini: a. Lembar observasi motivasi keterampilan menulis siswa selama proses pembelajaran. 27 b. Skor tes dengan soal bentuk esai pada setiap siklus. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Al-Huda Kediri yang berjumlah 31 siswa. 4. Prosedur Pengumpulan Data Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini: a. Observasi yang dilakukan bersamaan dengan implementasi tindakan.

Fokus observasi adalah hal-hal yang menunjukkan motivasi belajar siswa serta rekaman situasi kelas selama proses pembelajaran. b. Tes dengan soal bentuk esai yang dilakukan sesudah pemberian tindakan pembelajaran dengan metode Copy Master di setiap siklus. Penskoran tes ini dengan berdasarkan kebenaran konsep saja, dengan tujuan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis siswa. 5.

Pengecekan Keabsahan Data Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan dari data tersebut (Lexi J Moleong, 2004:178). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu membandingkan data-data yang terkumpul, baik melalui rekaman data observasi maupun tes hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk interpretasi data, dilakukan melalui teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dalam hal ini melakukan diskusi dengan teman guru yang lain. 6. Analisis Data Analisis data dilakukan setiap kali pemberian tindakan berakhir. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model alir (flow). Model ini terdiri dari tiga komponen yang dilakukan secara berurutan, yaitu kegiatan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data seperti ini berlangsung selama peneliti berada di lokasi penelitian hingga akhir pengumpulan data. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang bersifat kuantitatif. a. Motivasi belajar siswa Motivasi belajar siswa diperoleh berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Ada tiga aspek motivasi yang diamati, yaitu aspek keaktifan, keantusiasan dan keceriaan. Skor rata-rata klasikal dapat dihitung dengan ketentuan sebagai berikut: 1 = sangat kurang ($X = 20\%$ siswa menunjukkan aktivitas seperti pada deskriptor masing-masing aspek motivasi) 2 = kurang ($X = 40\%$ siswa menunjukkan aktivitas seperti pada deskriptor masing-masing aspek motivasi) 3 = cukup ($X = 60\%$ siswa menunjukkan aktivitas seperti pada deskriptor masing-masing aspek motivasi) 4 = baik ($60\% < 80\%$ siswa menunjukkan aktivitas seperti pada deskriptor masing-masing aspek motivasi) 5 = sangat baik ($80\% < 100\%$ siswa menunjukkan aktivitas seperti pada deskriptor masing-masing aspek motivasi) b.

Hasil belajar siswa Hasil belajar ini diperoleh melalui penyekoran hasil tes yang didasarkan pada kebenaran konsep. Skor maksimal yang diperoleh siswa setiap mengikuti tes adalah 100. Skor rata-rata tes klasikal dapat dihitung dengan rumus: $Z_n = \frac{\sum X_i}{N}$ Keterangan: Z_n : Skor rata-rata tes klasikal ke-n ? : Jumlah skor tes yang diperoleh seluruh siswa N : Jumlah siswa 29 7.

Indikator Keberhasilan Indikator keberhasilan tindakan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan hasil belajar siswa kelas X SMK Al-Huda Kediri dapat dilihat dengan cara berikut: a. Indikator keberhasilan dapat dilihat secara umum dengan membandingkan tingkat keberhasilan dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Keberhasilan tindakan pada siklus II diketahui dengan cara membandingkan dengan siklus I dan keberhasilan tindakan pada siklus III diketahui dengan cara membandingkan dengan siklus II b. Sedangkan indikator keberhasilan tindakan dapat dilihat dari kriteria yang telah ditentukan peneliti, dengan kriteria apabila siswa kelas X SMK Al-Huda Kediri menunjukkan hal-hal berikut : 1) Peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III.

2) Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** A. Hasil Penelitian 1. Paparan Data pada Siklus I Siklus I dilaksanakan selama 5 kali pertemuan mulai tanggal 4 November sampai tanggal 18 November 2019, proses pembelajaran menerapkan metode Copy Master. Secara umum gambaran pelaksanaan pembelajaran dijelaskan berikut ini. a.

Gambaran Jalannya Pembelajaran Pertemuan ke-1 (Senin, 4 November 2019) Pertemuan diawali dengan menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa. Kemudian guru menjelaskan materi-materi ketetapan menulis teks laporan hasil observasi meliputi: (1) Pengertian teks laporan hasil observasi (2) Tujuan teks laporan hasil observasi (3) Ciri-ciri teks laporan hasil observasi (4) Struktur teks laporan hasil observasi (5) Jenis teks laporan hasil observasi.

Kelas pada hari ini cukup terkendali, meskipun tidak ada satu pun pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Pertemuan ke-2 (Senin, 11 November 2019) Pada pertemuan ini, guru melanjutkan penjelasan tentang materi konflik sosial yang meliputi: (1) keterampilan menulis, (2) teks laporan hasil observasi dan (3) metode Copy Master. Kondisi kelas agak gaduh, karena bertepatan dengan jam pelajaran terakhir.

Disamping itu, cuaca cukup mendung, sehingga banyak anak yang khawatir akan turun hujan. 30 31 Pertemuan ke-3 (Senin, 11 November 2019) Pada awal kegiatan, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah berisi kolom kosong untuk dikerjakan siswa. Pada saat guru membagikan LKS, beberapa siswa terlihat tidak antusias.

Namun, setelah guru menjelaskan cara pengisian LKS, beberapa siswa yang tidak antusias mulai mengerjakan tugas yang diberikan. Pada pertemuan ini banyak siswa

yang bertanya tentang bagaimana mengerjakan sesuai metode Copy Master. Dan dalam proses pengerjaannya pun masih banyak siswa yang bertanya tentang cara menganalisis contoh tersebut. Sehingga guru harus menjelaskan kembali.

Sampai bel berbunyi, belum ada satu pun siswa yang menyelesaikan tugasnya. Pertemuan ke-4 (Rabu, 13 November 2019) Pada awal pertemuan, sudah ada beberapa siswa yang menyelesaikan tugasnya. Untuk menarik perhatian siswa yang lain, guru meminta salah satu dari mereka yang telah menyelesaikan tugasnya untuk maju dan membacakan teks laporan hasil observasi yang sudah di selesaikannya.

Pada awalnya siswa yang ditunjuk agak malu, namun guru berhasil menyakinkan siswa tersebut bahwa membacakan hasil kerjanya hanyalah contoh bagi siswa lain yang belum menyelesaikan tugasnya. Setelah selesai membaca, siswa tersebut diminta untuk menjelaskan hasil tugasnya. Kondisi kelas cukup terkendali, meskipun masih ada beberapa siswa yang menguap karena terdara rasa kantuk.

Disamping itu, tidak ada satu pun siswa yang bertanya tentang hasil tugas temannya yang telah di presentasikan. 32 Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mmseakatsn, n eawa""da"ik"saaKei guru mengalihkan pertanyaan kepada siswa yang duduk di bangku, jawaban mre j ah nya""da"ik"Kondi nimnghan untuk menjelaskan lagi teori yang telah diajarkan dan menghubungkan toeri tersebut dengan permasalahan yang diajukan.

Menjelang pergantian jam pelajaran, guru memberitahu kepada siswa bahwa pertemuan depan akan diadakan ulangan. Seperti biasa, banyak siswa yang memprotes, namun guru tetap akan melaksanaka ulangan. Pertemuan ke-5 (Rabu, 18 November 2019) Pada pertemuan ini diadakan ulangan terhadap materi yang telah diajarkan.

Ternyata masih banyak siswa yang belum siap, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menoleh ke kiri dan ke kanan untuk meminta bantuan temannya. b. Ulasan Jalannya Pembelajaran Pembelajaran dengan menerapkan metode Copy Master, belum dapat berjalan sebagaimana direncanakan. Guru masih banyak berperan dalam kegiatan mengarah siswa dalam penulisan teks laporan hasil observasi.,

hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang masih menyalin ulang secara persis dari contoh yang di berikan guru.. Disamping itu, siswa masih mnjwaya datda trhap peanayag dijn guru. c. Refleksi 1) Peneliti masih banyak berperan dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa belum terbiasa bekerja mandiri.

33 2) Masih banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terhadap petunjuk yang kurang

dimengerti, karena penjelasan peneliti terlalu cepat. 3) Jwan si mah ""n "ik" 4) Berdasarkan hasil observasi, motivasi siswa pada : a) Aspek keaktifan dengan rerata skor klasikal 3,0 (Cukup). b) Aspek keantusiasan dengan rerata skor klasikal 3,5 (cukup) c) Aspek keceriaan dengan rerata skor klasikal 3,5 (cukup) 5) Hasil belajar siswa rata-rata 71,94, masih perlu ditingkatkan. d.

Upaya Perbaikan untuk Siklus II 1) Mengurangi peran peneliti dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam mengidentifikasi teori terhadap permasalahan yang diajukan. 2) Menurunkan tempo peneliti dalam menjelaskan materi. 3) Membentuk kelompok diskusi siswa dengan teman sebangku. 4) Mempersiapkan kartu soal dengan contoh yang berbeda. 2.

Paparan Data pada Siklus II Siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan mulai tanggal 21 November sampai tanggal 28 November 2007, proses pembelajaran masih menerapkan metode Copy Master untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Secara umum gambaran pelaksanaan pembelajaran dijelaskan berikut ini a. Gambaran Jalannya Pembelajaran Pertemuan ke-1 (kamis, 21 November 2019) Guru mengawali kegiatan dengan membagikan lembar kerja siswa.

Siswa diminta untuk mengisi kembali **teks laporan hasil observasi** seperti contoh baru yang telah disiapkan guru. Ada siswa yang protes karena tugas 34 hamper sama dengan tugas minggu lalu. Namun, setelah guru memberikan penjelasan, maka siswa tersebut bisa menerimanya. Kondisi kelas cukup kondusif, karena siswa sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

Sampai **bel tanda pergantian pelajaran berbunyi**, ada 5 siswa yang sudah menyelesaikan pekerjaannya. Pertemuan ke-2 (Senin, 25 November 2019) Pada pertemuan ini, beberapa siswa sudah menyelesaikan tugasnya di rumah. Namun masih ada yang melanjutkan tugasnya di kelas. **Guru meminta salah satu** siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Banyak siswa yang merasa malu, namun ada 2 siswa yang bersedia untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Ketika siswa mempresentasikan hasil kerjanya, **ada beberapa siswa yang mengobrol dengan** teman sebangkunya dan ada juga yang menguap. Untuk meminimalkan kondisi tersebut, maka guru mempersilakan **siswa yang duduk di** bangku memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi teman di depan kelas.

Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang melakukan presentasi, siswa sudah berani menjawab secara lengkap dengan menghubungkan contoh yang telah

diajarkan terhadap pertanyaan yang diajukan. Sedangkan pertanyaan untuk siswa yang duduk di bangku, mereka masih terlihat ragu-ragu untuk menjawabnya. Guru memberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dengan teman sebangkunya. Namun, masih ada siswa yang belum berani menjawab sesuai dengan harapan guru.

35 Pertemuan ke-3 (Rabu, 27 November 2019) Pada pertemuan ini, guru memberikan ulasan terhadap hasil kerja siswa. Guru mengambil secara acak hasil tugas siswa, kemudian memberikan ulasan dengan diselingi mempersilakan siswa lainnya untuk memberikan pendapatnya. Beberapa pendapat siswa sudah mulai berani menjelaskan bagaimana hasil kerja mereka dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi meskipun masih ada yang terlihat kebingungan untuk menjawabnya. Di akhir pertemuan, guru memberitahu bahwa pertemuan depan akan diadakan ulangan harian.

Respon siswa tidak seheboh pada saat siklus I. Pertemuan ke-5 (Kamis, 28 November 2019) Pada pertemuan ini, guru mengadakan ulangan harian. Siswa mengerjakan soal dengan tertib, meskipun ada satu dua yang mencoba untuk bekerja sama dengan teman sebangkunya. Sesuai ulangan, guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan terhadap jalannya ulangan.

Siswa masih merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang bersifat tidak menggunakan contoh. b. Ulasan Jalannya Pembelajaran Peran peneliti sudah berkurang dalam kegiatan identifikasi teori terhadap permasalahan yang diajukan, hal ini ditunjukkan siswa begitu antusias dalam menerapkan teori yang ada dengan permasalahan yang diajukan.

Namun, masih ada siswa yang belum mampu menghubungkan contoh yang diberikan guru dengan hasil karya menulis mereka, meskipun sudah diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dengan teman sebangkunya. 36 c. Refleksi 1) Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode Copy Master sudah dapat berjalan lebih baik dari siklus I dengan beberapa indikator : a) Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai berkurang b) Siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi seperti yang di contohkan guru.

c) Berkurangnya siswa yang mengajukan pertanyaan. 2) Berdasarkan hasil observasi, motivasi siswa pada : a) Aspek keaktifan dengan rerata skor klasikal 3,5 (cukup). b) Aspek keantusiasan dengan rerata skor klasikal 4,0 (baik) c) Aspek keceriaan dengan rerata skor klasikal 4,5 (baik) 3) Hasil belajar siswa mencapai rerata 76,13. Hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 4,19. d.

Upaya Perbaikan untuk Siklus III 1) Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sudah

berkurang, terutama dalam menulis ulang teks laporan hasil observasi. Namun, untuk siklus selanjutnya peran guru diusahakan untuk diminimalkan kembali. 2) Mengacak teman diskusi siswa berdasarkan nomor urut presensi. 3) Untuk lebih memantapkan kemampuan analisis siswa, maka guru lembar kerja siswa yang baru dengan tidak memberi contoh dan siswa mengerjakan dengan ide mereka sendiri.

37 3. Paparan Data pada Siklus III Siklus III dilaksanakan selama 4 kali pertemuan mulai tanggal 2 Desember sampai tanggal 9 Desember 2019, Proses pembelajaran masih menerapkan metode Copy Master. Secara umum gambaran pelaksanaan pembelajaran dijelaskan berikut ini a.

Gambaran Jalannya Pembelajaran Pertemuan ke-1 (Senin, 2 Desember 2019) Pada awal kegiatan, guru membagikan lembar kerja siswa. Guru menjelaskan bahwa menulis teks laporan hasil observasi dengan pengalaman observasi yang telah mereka lakukan. Siswa cukup antusias dalam menerima tugas dari guru dan tanpa di komando mereka langsung mengerjakan tugas masing-masing.

Pada pertemuan ini, tidak ada satupun siswa yang menanyakan tentang tugas mereka. Ketika bel berbunyi, hampir separuh siswa sudah selesai mengerjakan tugasnya. Pertemuan ke-2 (Rabu, 4 Desember 2019) Pada pertemuan ini, semua siswa sudah menyelesaikan tugasnya. Guru mencoba untuk bertanya secara acak kepada siswa tentang hasil tugasnya. Dengan mantap, siswa mampu menjelaskan hasil tugasnya kepada guru.

Hal ini diulang kepada siswa lain secara acak, sampai bel berbunyi. Bahkan ada siswa yang berani menjawab tanpa berdiskusi terlebih dahulu dengan temannya. Pertemuan ke-3 (Kamis, 5 Desember 2019) Pada kegiatan ini, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil tugasnya ke depan kelas. Separuh lebih siswa bersedia melakukannya. Guru 38 mempersilakan siswa yang ingin mempresentasikan tugasnya dan dilanjutkan dengan tanggapan dari siswa lainnya.

Tanggapan siswa terhadap hasil presentasi temannya cukup bagus, siswa sudah tidak ragu-ragu lagi untuk memberikan tanggapan dan jawaban yang diberikan pun diungkapkan secara spontan, tanpa berdiskusi dengan temannya. Guru sudah tidak banyak berperan lagi dalam proses pengerjaan. Guru hanya mengarahkan jalannya diskusi di kelas sembari mengobservasi suasana dan kualitas diskusi yang dilakukan siswa.

Kondisi kelas cukup kondusif, tidak ada siswa yang menguap dan tidak ada yang mengobrol dengan teman sebangku. Semua siswa begitu antusias mengikuti jalannya

diskusi. Sebelum bel berbunyi, guru mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan depan akan diadakan ulangan kembali. Respon siswa cukup baik, hal ditandai dengan tidak ada yang protes maupun yang menggerutu.

Pertemuan ke-4 (Senin, 9 Desember 2019) Pada pertemuan ini, guru mengadakan ulangan harian. Soal yang diajukan adalah soal yang bersifat analisis. Siswa begitu antusias dalam mengerjakan soal. Tidak ada siswa yang bekerja sama dengan temannya maupun siswa yang menguap. Waktu yang digunakan untuk ulangan harian kali ini lebih lama dibanding dengan ulangan pada siklus I dan II.

Seusai ulangan, guru menggali informasi kepada siswa tentang apa yang sudah didapat dari materi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. 39 Banyak siswa yang memberikan tanggapan dan tidak semua dapat mengemukakan pendapatnya karena bel pergantian pelajaran telah berbunyi. b. Ulasan Jalannya Pembelajaran Siswa sudah mampu secara mandiri dalam kegiatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Kegiatan pembelajaran sangat kondusif dan tidak ada siswa yang mengantuk ataupun ramai sendiri. Peran guru sudah sangat berkurang, guru hanya mengamati jalannya diskusi, dengan sesekali memberikan arahan. c. Refleksi 1) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode Copy Master sudah dapat berjalan lebih baik dari siklus II dengan beberapa indikator : a) Siswa sudah mampu berperan secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran. b) Siswa sudah mampu menerapkan contoh yang diajarkan dalam keterampilan menulis.

c) Siswa sudah mengerti tentang petunjuk pelaksanaan tugas. d) Peran guru sudah sangat berkurang, hanya mengamati jalannya diskusi dan sesekali memberikan arahan. 2) Berdasarkan hasil observasi, motivasi siswa mengalami peningkatan pada : a) Aspek keaktifan dengan rerata skor klasikal 4,5 (baik). b) Aspek keantusiasan dengan rerata skor klasikal 4,5 (baik) c) Aspek keceriaan dengan rerata skor klasikal 5,0 (sangat baik) 40 3) Hasil belajar siswa mencapai rerata 76,29. Hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan dari siklus II sebesar 0,16. 4. Temuan Penelitian a.

Motivasi belajar siswa Motivasi belajar siswa dari aspek keaktifan, keantusiasan, dan aspek keceriaan pada siklus I, siklus II dan siklus III pada umumnya mengalami peningkatan, sebagai berikut: Tabel I: Motivasi Belajar Siswa (Aspek Keaktifan) Tabel II: Peningkatan motivasi belajar (Aspek Keaktifan) 41 Tabel III : Motivasi Belajar Siswa (Aspek Keantusiasan) Tabel IV: Peningkatan motivasi belajar (Aspek Keantusiasan) Tabel V : Motivasi Belajar Siswa (Aspek Keceriaan) 42 Tabel VI: Peningkatan motivasi belajar (Aspek Keceriaan) b.

Hasil Belajar Siswa Hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III pada umumnya mengalami peningkatan, sebagai berikut: Tabel VII: Rerata Hasil Belajar Siswa 43 Tabel VIII: Peningkatan Rerata Hasil Belajar Siswa B. Pembahasan 1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan hasil observasi peningkatan keterampilan menulis siswa semakin baik dengan awal menggunakan contoh dalam mengerjakan hingga siswa dengan mandiri mampu membuat karya tulis dengan ide mereka sendiri.

Pada keterampilan menulis siswa sudah dapat mencontoh bagaimana mengerjakan bagian-bagian dari penulisan teks laporan hasil observasi dan teori-teori yang teks laporan hasil observasi seperti: tujuan laporan, ciri-ciri, struktur dan jenis teks laporan hasil observasi. 2. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan hasil observasi belajar siswa yang didasarkan pada aspek keaktifan, keantusiasan dan keceriaan selama proses pembelajaran, dapat dinyatakan mengalami peningkatan.

Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menggunakan metode Copy Master dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri, dapat diterima. 44 Pada tabel II di atas, menunjukkan bahwa motivasi siswa pada aspek keaktifan mengalami peningkatan dari rerata skor klasikal 3,0 (siklus I) menjadi 3,5 (siklus II) dan pada siklus III menjadi 4,5.

Sedangkan motivasi siswa dalam aspek keantusiasan seperti yang ditunjukkan pada tabel IV di atas, mengalami peningkatan dari rerata skor klasikal 3,5 (siklus I) ke menjadi 4,0 (siklus II) dan pada siklus III menjadi 4,5. Motivasi siswa dalam aspek keceriaan juga mengalami peningkatan, seperti yang ditunjukkan pada tabel VI di atas, dari rerata skor klasikal 3,5 (siklus I) menjadi 4,5 (siklus II) dan pada siklus III menjadi 5.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar (Sudirman, 1990). Semua faktor psikis tersebut di atas terdapat pada siswa kelas X SMK Al-Huda Kediri dan mengalami peningkatan selama proses tindakan penelitian. 3.

Hasil Belajar Siswa Tabel VIII di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri mengalami peningkatan dari rerata 71,94 (siklus I) menjadi 76,13 (siklus II) dan pada siklus III menjadi 76,29. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang diajukan bahwa penerapan metode Copy Master dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan hasil belajar siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri, dapat diterima.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi psikologis yang diperoleh dari pengalaman motivasi. Tinggi rendahnya 45 kualitas faktor tersebut akan menentukan pengaruhnya terhadap prestasi (hasil) belajar. Menurut Winkel (1987), motivasi menggerakkan diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan.

Dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas-aktivitas pada deskriptor motivasi, maka berpengaruh juga terhadap peningkatan hasil belajar mereka. 46 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini: 1.

Penerapan metode Copy Master meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan metode Copy Master kelas X SMK Al-Huda Kediri. 2. Penerapan metode Copy Master dapat meningkatkan hasil belajar kelas X SMK Al-Huda Kediri. B. Saran 1. Penerapan metode Copy Master bisa diterapkan pada materi dan mata pelajaran yang lain. Tentunya dengan melakukan inovasi-inovasi lain dari guru. 2.

Hasil belajar siswa kelas X SMK Al-Huda Kediri ketika diterapkan metode pembelajaran Copy Master memang mengalami peningkatan. Namun, tidak menutup kemungkinan masih ada upaya lain yang terencana dan berkesinambungan demi peningkatan kearah yang lebih baik lagi.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://eprints.undip.ac.id/21883/2/Bab1-6.pdf>
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/267087813.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/41436082/HAKIKAT_TEORI_TUJUAN_DAN_FUNGSI_MENULIS
<1% - <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/301/256/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228855484.pdf>
<1% - <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/download/769/724>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/199457892.pdf>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/filsafat/>
<1% - <https://cheriabeloved.wordpress.com/2018/10/10/metode-ku-quantum-writing/>
<1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198605272008122002/penelitian/jurnal+populer+WUNY+Pentingnya+Metakognisi+dalam+Membaca+Komprehensi+Teks+berbagai+Bidang+Studi.pdf>

<1% -

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/337/290>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/download/37720/24860>

<1% -

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1808/1/103105-RESI%20AYU%20HANISYAH-FITK.pdf>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/35573/8/9.%20NIM.%208156192030%20BAB%20I.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/10968353/PEMBELAJARAN_BAHASA_INDONESIA

<1% -

<https://www.materibindo.com/2019/05/contoh-soal-teks-laporan-hasil-observasi.html>

<1% - <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/05/teks-lho.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229996288.pdf>

<1% -

http://bse.mahoni.com/data/2013/kelas_10sma/siswa/Kelas_10_SMA_Bahasa_Indonesia_Siswa.pdf

<1% -

http://bse.mahoni.com/data/2013/kelas_10sma/guru/Kelas_10_SMA_Bahasa_Indonesia_Guru.pdf

<1% -

<https://www.slideshare.net/jonesdafrongs/buku-siswa-kurikulum-2013-kelas-7-smp-bahasa-indonesia>

<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/>

<1% - <https://bambangriadi1008.wordpress.com/>

<1% -

<https://bambangriadi1008.wordpress.com/2013/09/03/definisi-belajar-dan-pembelajaran/>

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/download/2109/2006>

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569341/penelitian/13-kesiapan-guru-smk-dalam-implemmentasi-kurikulum-2013.pdf>

<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/download/9641/7703>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/53320/11/Naskah%20Publikasi%20REV.pdf>

<1% - <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/download/655/612>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/JMMS/article/download/37808/25067>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/52818/3/03.BAB%20I.pdf>

<1% - <http://lp2m.unp.ac.id/publikasi/tablejurnalissn.php>

<1% -

<https://linda-haffandi.blogspot.com/2012/03/pentingnya-penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% - https://issuu.com/download-bse/docs/ptk_penelitian_tindakan_kelas_sd

1% - https://www.academia.edu/35128945/PENGARUH_METODE_COPY_THE_MASTER_TERHADAP_KEMAMPUAN_SISWA_KELAS_XI_SMA_NEGERI_1_LEMPUING_JAYA_DALAM_MENULIS_Program_Studi_Pendidikan_Bahasa_dan_Sastra_Indonesia

<1% - <https://fathorrasik.wordpress.com/2016/07/31/analisis-kritis-pelaksanaan-standar-proses-pendidikan-dalam-pembelajaran-pai/>

<1% - <http://jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/download/10607/4434>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/98490/5/5.%20BAB%20I%20PENDAHULUAN%20.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/37730428/Metode_Pembelajaran_Kurikulum_13_di_Sekolah_.pdf

<1% - <http://smkn2bondowoso.sch.id/sipda/>

<1% - <https://www.slideshare.net/downloadrpp/rpp-revisi-2017-bahasa-indonesia-11-smk>

<1% - <https://made-blog.com/penelitian-tindakan-kelas/>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/324182095_Rendahnya_Minat_Baca

<1% - http://repository.ump.ac.id/6682/7/Estri%20Maghfiroh_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/subjects/P.html>

<1% - <https://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/659/566>

<1% - https://www.academia.edu/32493337/ANALISIS_PENERAPAN_BILINGUAL_CLASS_GUNA_MENINGKATKAN

<1% - https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7946/3/T1_292010171_BAB%20II.pdf

2% - <https://text-id.123dok.com/document/6qm3xvv8y-pengertian-metode-copy-the-master.html>

<1% - <https://forumdiskusi.fkip.ut.ac.id/question/mengatasi-anak-yang-belum-bisa-memegang-pensil-dengan-benar-2010/>

<1% - [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Menulis%20Puisi%20\(Gabungan\).ppt](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Menulis%20Puisi%20(Gabungan).ppt)

1% - <https://erzuhedi.wordpress.com/2007/12/10/16/>

1% - https://www.academia.edu/38100116/PENGUNAAN_METODE_COPY_THE_MASTER_DALAM_PEMBELAJARAN_MENULIS_CERPEN_SMA

<1% - <https://rinaikabutsinggalang.wordpress.com/2013/04/21/gerakan-budaya-baca-tulis-dari-rumah-puisi/>

<1% - <https://ikfaiz.wordpress.com/2009/11/04/sastra-sebagai-refleksi-kemanusiaan/>

<1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1003708&val=13736&title=PENGUNAAN%20METODE%20MODELLING%20WRITING%20MENINGKATKAN%20KE MAMPUAN%20MENULIS%20TEKS%20RECOUNT%20%20SISWA%20KELAS%20X%20%20DI%20SMAN%201%20TUBAN%20%20TAHUN%20PELAJARAN%2020172018>

<1% - <https://hansentan17.wordpress.com/>

<1% - <https://135street.com/judul-skripsi-bahasa-indonesia-2020/>

<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/observasi/>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q51d0m3y-menyibak-ilmu-dalam-laporan-hasil-observasi.html>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7011/3/BAB%20II.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/31500/19/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/4794/5/SKRIPSI%20BAB%20II.pdf>

<1% - <http://repository.upy.ac.id/293/1/ARTIKEL%20DWI%20MEGANTORO.pdf>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/133/jtptunimus-gdl-kartikaeka-6644-3-bab2.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1141/5/Bab%202.pdf>

<1% -

<https://etikalebahmadu.wordpress.com/2013/03/31/hardskil-sofskill-seorang-akuntan/>

<1% -

<http://repository.upy.ac.id/1380/1/Jurnal%20Karmiyati%20%2812233200010%29.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28935/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/47289/3/jiptummpg-gdl-riansetia-45598-3-babii.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/267023876.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/336276282_MAKE_A_MATCH_DALAM_PEMBELAJARAN_WRITING_DI_KELAS_V_SEKOLAH_DASAR

<1% - <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/download/490/pdf21>

<1% - <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/download/819/701>

<1% -

<https://123dok.com/document/ozl5576q-peningkatan-keterampilan-menulis-karangan-deskripsi-melalui-sentence-pudakpayung.html>

1% -

<https://nofiputriaw.wordpress.com/2012/12/10/makalah-kemampuan-bersastra-lisan-dan-tulis/>

<1% - <http://repository.ump.ac.id/4342/3/BAB%20II.pdf>

<1% -

http://repository.ump.ac.id/4804/3/BAB%20II_YUNI%20ERNAWATI_PASCASARJANA%2717-2.pdf

<1% -

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/bayu-siska1.pdf

<1% - https://tiarramon.wordpress.com/page/2/?like=1&source=post_flair

<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/1325/4/4.%20BAB%20II%20SKRIPSI.pdf>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1291/3/093911327_Bab2.pdf

<1% - <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/download/14/13>

<1% -

<http://eprints.umsida.ac.id/3802/1/PROPOSAL%20LENGKAP%20-%20152010300113%20-%20152010300196.Pdf.pdf>

<1% - <https://koeleather.com/artikel/pengertian-observasi/>

<1% -

<https://pendidikan.co.id/pengertian-observasi-tujuan-manfaat-jenis-dan-menurut-parahli/>

<1% - <https://mahatekno.com/pengertian-observasi/>

<1% -

<https://idoc.pub/documents/buku-guru-kelas-10-bahasa-indonesiapdf-34m7dz3g6e46>

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/4563/5/BAB%20III%20pdf.pdf>

<1% - <https://moondoggiesmusic.com/pengertian-observasi/>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/2361/4/BAB_3.pdf

<1% - <https://kotakpintar.com/pengertian-observasi/>

<1% - <https://www.ngelmu.co/pengertian-observasi/>

<1% - <https://www.tahukau.com/teks-laporan-hasil-observasi/>

<1% -

<https://www.bola.com/ragam/read/4315736/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-contoh-teks-laporan-hasil-observasi>

<1% - <https://pakdosen.co.id/observasi-adalah/>

2% -

<https://paket-wisatabromo.com/pengertian-teks-hasil-observasi-ciri-bentuk-jenis-contohnya-yang-tepat>

<1% - <https://seputarilmu.com/2019/09/teks-laporan-hasil-observasi.html>

<1% - <https://www.ayo-berbahasa.id/2020/09/apa-itu-kata.html>

<1% -

https://www.academia.edu/29123093/TUGAS_BAHASA_INDONESIA_TEKS_LAPORAN_HASIL_OBSERVASI_BAB_3_TANGGUNG_JAWAB

2% - <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-teks-laporan-hasil-observasi>

<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-laporan-hasil-observasi/>

<1% - <https://civitas.uns.ac.id/kasiono/pengertian-teks-laporan/>

<1% - <https://www.mautidur.com/2020/08/9-contoh-teks-laporan-hasil-observasi.html>

<1% - <https://suhartono61.wordpress.com/2011/05/20/pengaruh-metode-debat-terhadap-pembelajaran-berbicara-bahasa-Inggris/>

<1% - <https://haloedukasi.com/motivasi-belajar>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/13958/41/Bab%202.pdf>

<1% - <https://a1c108045.wordpress.com/2009/10/05/jenis-dan-sifat-motivasi/>

<1% - <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1190/2168>

<1% - <https://pendidikanagamabuddha.wordpress.com/>

<1% - <https://www.kompasiana.com/ikpj/54ffb3afa333110f455114f4/motivasi-dan-minat-belajar-siswa>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/318040393_PEMBELAJARAN_KOLABORATIF_DAN_GROUP_INVESTIGATION_Sebagai_Salah_Satu_Teknik_Pembelajaran_Kolaboratif

<1% - <https://semaur.com/pengertian-kognitif-afektif-dan-psikomotorik/>

<1% - <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/download/1093/916>

<1% - https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8238/2/T1_292010359_BAB%20II.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/36012/4/BAB%20II.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/16837705/Penilaian_dan_Pengukuran_Dalam_Evaluasi_Pembelajaran

<1% - <https://febrisartika257.wordpress.com/tugas-media/internet-dan-web-desain/artikel-makalah/obyek-evaluasi-pendidikan/>

<1% - <https://ludiagungwahyudi.blogspot.com/2010/12/proposal-hubungan-disiplin-belajar.html>

<1% - <https://stkipgri-bkl.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/EVALUASI-PEMBELAJARAN-MATEMATIKA.pdf>

<1% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dra.%20Wening%20Sahayu,%20M.Pd./BAB%201%20Pendahuluan.pdf>

<1% - <https://tutystarlet.wordpress.com/2012/02/07/evaluasi-pembelajaran/>

<1% - <https://123dok.com/document/ozllkvrz-pengaruh-intensitas-belajar-belajar-terampil-ke>

camatan-kabupaten-magelang.html

<1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474242/penelitian/LAPORAN+PENLIT.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/330562660_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS

<1% -

<https://123dok.com/document/y95x1vvz-upaya-guru-sekolah-dasar-kependidikan-menembangkan-kompetensi-pedagogik.html>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15260/12/T1_282014051_BAB%20III.pdf

<1% -

<https://nadiadezira.wordpress.com/2013/11/25/meninjau-pengelompokan-siswa-berdasarkan-kemampuan-akademik/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10923/6/bab%203.pdf>

<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/4437/2932>

<1% - <https://ufitahir.wordpress.com/2013/03/27/latihanmembuatptk/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/3991/6/Bab%203.pdf>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/2481/4/093111393-BAB%203.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/16370/6/Bab%203.pdf>

<1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/4542/11/UNIMED-Master-37863-8126132010%20CHAPTER%20I.pdf>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/387/3/083511001_Bab3.pdf

<1% -

<https://melypknangela.files.wordpress.com/2017/01/modul-4-sos-xi-konflikkekerasan-a-komodasi.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/3445/6/S_KIM_0905588_Chapter3.pdf

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/download/1377/1186>

<1% -

<https://lpmpkaltim.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/06/05-Desember-2013.pdf>

<1% - <http://eprints.radenfatah.ac.id/190/4/BAB%20IV.pdf>

<1% -

https://issuu.com/pnppmmpdkabmesuji.pnppmmesuji/docs/pto_-_penjelasan_vii_pemantauan__p

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0271.pdf

<1% - <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/493>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30144/6/BAB%20III.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/24683/10/PUBLIKASI_KARYA_ILMIAH.pdf

<1% -

<https://widyasari-press.com/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-melalui-media-kartu-pecahan/>

<1% - <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/download/992/827>

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/download/2659/2832>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JVK/article/download/3992/3585>

<1% - http://repository.upi.edu/8196/4/s_pgsd_0810426_chapter3.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/15054997/PROPOSAL_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS_PTK_S_D_NEGERI_CIMANGGU_01

<1% - <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/download/2171/1586>

<1% - <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed/article/download/287/287>

<1% - <http://repository.unmuhjember.ac.id/1895/1/JURNAL..pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/20333755.pdf>

<1% - <http://repository.unj.ac.id/616/7/11.%20BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/403716179/VOLUME-2-NOMOR-2-TAHUN-2016-pdf-pdf>

<1% -

http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1401100050/14._BAB_3_.pdf

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11070/4/bab3.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230659793.pdf>

<1% - <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/7856/4674>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/16469/4/13.42.0024%20Ni%20Ketut%20Mila%20Puspitasari%20%282.47%25%29.BAB%20III.pdf>

<1% - <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/download/6393/3944>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/58395/4/BAB_III_METODE_PENELITIAN.pdf

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/9001/6/6_BAB3.pdf

<1% - <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/2725/2671>

<1% - <http://serambimekkah.ac.id/download/jurnal-ptk-juni-2014.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/340351287/BAB-III-Fix>

<1% - https://eprints.uns.ac.id/33202/1/S841508026_pendahuluan.pdf

<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/download/3268/2274>

<1% - <https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/article/download/741/675>

<1% -

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1461/2/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf

<1% - <https://idoc.pub/documents/ptk-matematika-kelas-vi-8x4eqj175g43>

<1% - <https://www.materibindo.com/2018/05/teks-laporan-hasil-observasi.html>

<1% - <https://today.line.me/id/v2/article/27zkk6>

<1% - https://issuu.com/sdnbuahbatu/docs/kelas_3_-_pkn_bangga_menjadi_insan_

<1% - <https://www.idebebas.com/agrowisata-mekarsari/>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/325958672_Desain_Pembelajaran_Logaritma_untuk_Siswa_SMA_Kelas_X

<1% - https://www.academia.edu/9800660/HAL_HAL_YANG_PERLU_DIPERHATIKAN_DALAM_MELAKSANAKAN_PEMBELAJARAN

<1% - https://www.academia.edu/5530669/MAKALAH_MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN

<1% - <https://pojokpakdani.wordpress.com/2013/01/14/role-playing-sebagai-salah-satu-model-pembelajaran-inovatif-bahasa-dan-sastra/>

<1% - <https://www.anekapendidikan.com/2020/05/contoh-ptk-matematika-kelas-5-peningkatan-hasil-belajar-matematika-melalui-permainan-naik-turun-tangga-untuk-siswa-sekolah-dasar-madrasah.html>

<1% - https://issuu.com/pethea5/docs/kelas_07_smp_bahasa_indonesia_siswa

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/4136/2293>

<1% - <https://www.slideshare.net/MuhYusufManguluang/contoh-proposalusulanpenelitiantindakankelas>

<1% - <https://www.slideshare.net/matematikaindah/kelas-x-matematika-wajib>

<1% - <http://iainpurwokerto.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/FUAH.pdf>

<1% - <https://muhammadsyaifudin.wordpress.com/>

<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/21863/1/M.%20Aniqul%20Alwan_D03207056.pdf

<1% - <https://anfieldvillage.wordpress.com/category/sastra/>

<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/3104/8/LAMPIRAN.pdf>

<1% - https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16296/4/T1_292012528_BAB%20IV.pdf

<1% - https://www.academia.edu/10155378/Meningkatkan_Pemahaman_Siswa_Tentang_Konsep_Kelipatan_Persekutuan_Menggunakan_Kartu_Kelipatan_Bilangan_di_Kelas_rangkap_IV_dan_V_SDN_001_Sebuku_Fillial_Kalas

<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/download/4561/3171>

<1% - <https://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2016/text04.pdf>

<1% - <https://123dok.com/document/yn6ve8jq-pendahuluan-matematika-memegang-peranan-penting-pendidikan-merupakan-bidang.html>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8901/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-zur.FK.pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/20504/3/T_BIND_1302351_Chapter1.pdf

<1% - <https://nasuprawoto.files.wordpress.com/2010/10/laporan-ptk-stad-kuis-um.doc>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/download/3540/3069>

<1% - <https://www.slideshare.net/hafizshalihin/rpp-bahasa-arab-mts-kelas-vii>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/337289547_Kajian_Permainan_Edukasi_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia

<1% -
<https://id.scribd.com/doc/85942486/Peningkatan-Keterampilan-Menulis-Deskripsi>

<1% - <https://www.slideshare.net/jokowahyono790/rpp-gelombang-bunyi-dan-cahaya>

<1% -
<https://andista23.wordpress.com/2010/12/15/penerapan-metode-pembelajaran-stad-student-team-achievement-devisiondevision-untuk-meningkatkanprestasi-belajar-siswa-pada-pokok-bahasan-suhu-dan-kalorsma-negeri-i-plaosan-tahun-pelajaran-200820/>

<1% - <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/272/244>

<1% - <https://idoc.pub/documents/contoh-proposal-ptk-tik-smp-dvldrdzyz8j4z>

<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19071/3/T1_292014040_BAB%20III.pdf

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/322857582_PENERAPAN_MODEL_PEMBELAJARAN_MAKE_A_MATCH_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_MATEMATIKA_TENTANG PEMBAGIAN PADA SISWA KELAS_II_SD_MUHAMMADIYAH_4_BATU

<1% - <https://core.ac.uk/display/228855405>

<1% - <https://core.ac.uk/display/297835632>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/320406013_IMPLEMENTASI_MODEL_STAD_DALAM_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_SIWA

<1% -
https://www.academia.edu/37880476/_FULL_SKRIPSI_PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_BERBASIS_INTERNET_MENGGUNAKAN_SOFTWARE_PREZI_ONLINE_PADA_POKOK_BAHASAN_ALAT_ALAT_OPTIK.pdf

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/21436/1/1401411557-s.pdf>

<1% - <https://e-journal.my.id/jsqp/article/view/8>

<1% - <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/660/618>

<1% - <https://jurnal.ikipjembar.ac.id/index.php/success/article/download/217/218/>

<1% -
<https://www.coursehero.com/file/84566809/MAKALAH-PROFESI-PENDIDIKAN-KELOMPOK-1docx/>

<1% - <https://akademik.uniska-bjm.ac.id/repository-tugas-akhir-mahasiswa/>
<1% -
<https://lpmpkaltim.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/06/12-Juni-2016.pdf>
<1% -
<http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228855480.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10565/5/bab%202.pdf>
<1% -
<https://pengalaman2507.wordpress.com/2018/04/15/peranan-motivasi-dalam-belajar/>
<1% - http://repository.upi.edu/24889/8/T_PEKO_1402381_Chapter%205.pdf
<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/8202/7/Chapter5.pdf>
<1% - <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/issue/view/595>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/291291029/Contextual-Teaching-and-Learning-untuk-Meningkatkan-Problem-Solving-Skill-Siswa-SD-I>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/12/16/latihan-soal-kepemimpinan-dan-kekuasaan/>